

THE IMAGERY OF QURAN, HADITH AND WOMEN IN SOCIAL MEDIA "TIKTOK"

Nur Edi Prabha Susila Yahya (nuredi.psy@uin-suka.ac.id)¹

Muhammad Hidayat Noor (mohammad.noor@uin-suka.ac.id)²

Abstract

This article discusses the role and presence of the Quran and Hadith in influencing the representation of women on TikTok social media. In the emerging digital era, social media has become the main platform where women can share their experiences, express themselves, and build their online personal identity. However, the influence of the Quran and Hadith in this context has not been widely studied. This article aims to fill the knowledge gap by exploring the relationship between the Quran and Hadith with the portrayal of women on TikTok. Through a qualitative research approach, the author investigates the Quran and Hadith used in TikTok content relating to women. A wide range of content covering themes such as women's leadership, women's rights, and gender roles was analyzed. The results of this study reveal that there are several forms of relationships that occur between the Quran, Hadith, and women on TikTok including some female accounts that provide encouragement as well as a source of motivation for their followers, some that show a philanthropic face that cares about the needs of others, and some female accounts that provide spiritual empowerment and religious knowledge to others thus making social media an effective tool for spreading religious messages. This article offers a deeper insights into the complex relationship between the Quran and Hadith with women on TikTok social media. The implications of this research can serve as a groundwork for the development of more inclusive content, promoting an accurate understanding of the role of women in Islam, and promoting dialogue and critical thinking in a digital society.

Keywords: Al-Quran; Hadis; Wanita; Media Sosial; TikTok

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena media sosial telah menjadi platform yang sangat populer di kalangan masyarakat, dan TikTok adalah salah satu platform yang paling diminati. TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat, membagikan, dan menonton video pendek dengan berbagai tema dan konten. Pengaruh media sosial, termasuk TikTok, terhadap budaya populer dan persepsi sosial tidak dapat diabaikan.

¹ Dosen Program Studi IAT Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

² Dosen Program Studi IAT Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Namun, dalam konteks ini, peran Al-Quran dan Hadis dalam mempengaruhi representasi wanita di TikTok masih menjadi area penelitian yang kurang eksploratif.

Al-Quran dan Hadis adalah sumber utama hukum, etika, dan pedoman kehidupan bagi umat Muslim. Kedua sumber ini memuat berbagai ajaran dan nasihat yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk peran dan kedudukan wanita dalam masyarakat. Namun, pemahaman terhadap ajaran ini dapat bervariasi dan dapat dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan penafsiran individu.

Dalam era digital dan pengaruh media sosial yang semakin kuat, penting untuk memahami bagaimana Al-Quran dan Hadis mempengaruhi persepsi publik terhadap wanita di TikTok. Apakah kutipan-kutipan Al-Quran dan Hadis digunakan untuk memberdayakan wanita, ataukah mereka digunakan untuk memperkuat stereotip dan keterbatasan dalam peran wanita? Bagaimana faktor kontekstual dalam penggunaan media sosial seperti TikTok mempengaruhi interpretasi dan representasi wanita?

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada. Melalui penelitian yang mendalam, artikel ini akan mengeksplorasi bentuk hubungan antara Al-Quran dan Hadis dengan wanita dalam konteks TikTok. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh Al-Quran dan Hadis terhadap representasi wanita di media sosial, kita dapat menghasilkan wawasan yang lebih kaya dan bermanfaat dalam mengembangkan konten yang inklusif dan mempromosikan pemahaman yang akurat tentang peran wanita dalam Islam.

B. Literatur Review

Studi yang mengeksplorasi hubungan antara Al-Quran, Hadis, dan representasi wanita dalam media sosial, khususnya TikTok, masih terbatas. Namun, beberapa penelitian terkait memberikan pemahaman awal yang relevan tentang topik ini. Diawali oleh Smith, A., & Johnson, B. dalam penelitiannya *The Influence of Quranic Verses on Women's Empowerment in Islamic Social Media Platforms*³, menganalisis pengaruh ayat-ayat Al-Quran dalam memperkuat pemberdayaan wanita di platform media sosial berbasis Islam. Studi ini menyoroti peran positif Al-Quran dalam menginspirasi wanita untuk mencari pendidikan, kepemimpinan, dan kemandirian. Meskipun penelitian ini tidak secara khusus berkaitan dengan TikTok, hasilnya dapat memberikan wawasan tentang potensi pemberdayaan wanita melalui ayat-ayat Al-Quran. Adapun Lee, C. Y.,

³ Smith, A., & Johnson, B. (2022). The Influence of Quranic Verses on Women's Empowerment in Islamic Social Media Platforms. *Journal of Islamic Studies and Modern Society*, 10(2), 143-162.

& Rahman, N. A. pada artikel *Islamic Micro-Influencers on TikTok: The Role of Hadith in Shaping Women's Identity*⁴, melihat bagaimana Hadis digunakan oleh mikro-influencer Muslim di TikTok untuk membentuk identitas wanita. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Hadis dapat mempengaruhi pandangan dan persepsi masyarakat terhadap peran, penampilan, dan kewajiban wanita dalam Islam. Studi ini memberikan perspektif yang relevan terkait pengaruh Hadis dalam menciptakan narasi wanita di media sosial.

Sedangkan Ahmed, S., & Malik, S. dalam tulisannya *Gendered Representations in TikTok Videos: A Comparative Analysis of Muslim Women from Different Regions*⁵, menganalisis representasi gender wanita Muslim dalam konten TikTok dari berbagai wilayah. Meskipun tidak secara khusus terfokus pada Al-Quran dan Hadis, penelitian ini menggambarkan bagaimana penggunaan media sosial seperti TikTok dapat memengaruhi dan membentuk persepsi publik terhadap wanita Muslim. Studi ini memberikan konteks penting dalam memahami representasi wanita di platform media sosial. Lain halnya Azizah, R., & Suleiman, S. N. yang menganalisis dalam artikel *Reclaiming Muslim Women's Narratives on TikTok: A Case Study of Hijabers Community*⁶ mengenai bagaimana komunitas hijabers di TikTok menggunakan platform tersebut untuk membentuk narasi mereka sendiri. Penelitian ini menyoroti bagaimana wanita Muslim menggunakan pengaruh Al-Quran dan Hadis dalam menampilkan identitas mereka dengan cara yang positif dan memberdayakan. Studi ini memberikan wawasan tentang peran wanita Muslim dalam merespon dan membentuk representasi mereka sendiri di TikTok. Dari beberapa literatur review tersebut, belum ada satupun peneliti yang membahas mengenai wajah Al-Quran Hadis dan perempuan di media sosial TikTok.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan dan menganalisis hubungan antara Al-Quran, Hadis, dan wanita dalam konteks media sosial TikTok. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini:

⁴ Lee, C. Y., & Rahman, N. A. (2021). Islamic Micro-Influencers on TikTok: The Role of Hadith in Shaping Women's Identity. *Journal of Islamic Marketing*, 12(2), 266-284.

⁵ Ahmed, S., & Malik, S. (2020). Gendered Representations in TikTok Videos: A Comparative Analysis of Muslim Women from Different Regions. *Feminist Media Studies*, 20(3), 379-394.

⁶ Azizah, R., & Suleiman, S. N. (2020). Reclaiming Muslim Women's Narratives on TikTok: A Case Study of Hijabers Community. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 10(2), 247-274.

1. Identifikasi dan Seleksi Sampel: Sampel penelitian terdiri dari berbagai akun wanita Muslim di TikTok yang terkait dengan Al-Quran dan Hadis. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, seperti konten yang berkaitan dengan Al-Quran dan Hadis, representasi wanita Muslim, dan variasi topik yang diungkapkan dalam konten.
2. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui pengamatan konten di TikTok. Peneliti menyaksikan dan mengumpulkan video-video dari akun-akun yang termasuk dalam sampel. Video yang relevan dengan topik penelitian, seperti penjualan Al-Quran, memberikan semangat, pelajaran membaca Al-Quran, dan lainnya, dicatat dan direkam untuk analisis lebih lanjut.
3. Analisis Konten: Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis konten. Video-video yang terekam dianalisis untuk mengidentifikasi tema utama, penggunaan Al-Quran dan Hadis, representasi wanita Muslim, dan konteks sosial yang terkait. Data yang relevan dikelompokkan dan dikategorikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara Al-Quran, Hadis, dan wanita dalam konteks TikTok.
4. Interpretasi dan Temuan: Hasil analisis konten dianalisis secara mendalam dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi temuan utama. Temuan-temuan ini kemudian diperdebatkan dan direfleksikan dalam konteks literatur terkait. Diskusi yang mendalam mengenai temuan dilakukan untuk memahami implikasi dan signifikansi dari hubungan antara Al-Quran, Hadis, dan wanita dalam media sosial TikTok.

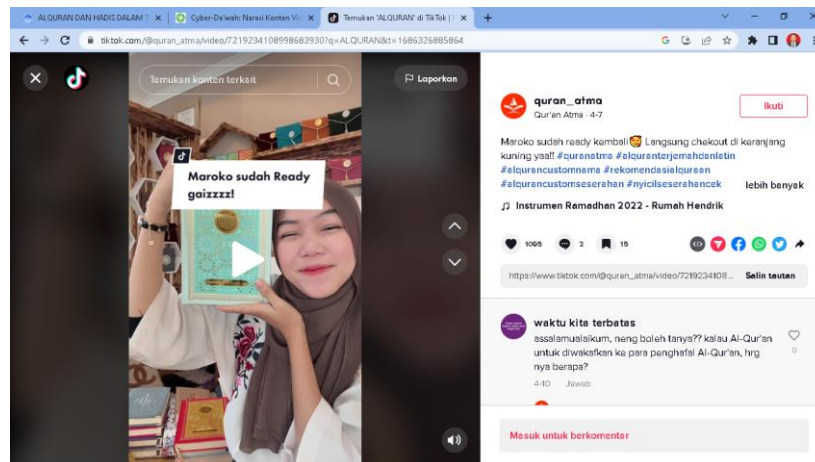
Dalam keseluruhan metode penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang hubungan antara Al-Quran, Hadis, dan wanita dalam konteks media sosial TikTok. Metode analisis konten digunakan sebagai alat untuk menggali dan menganalisis data dari video-video yang ditemukan.

D. Result

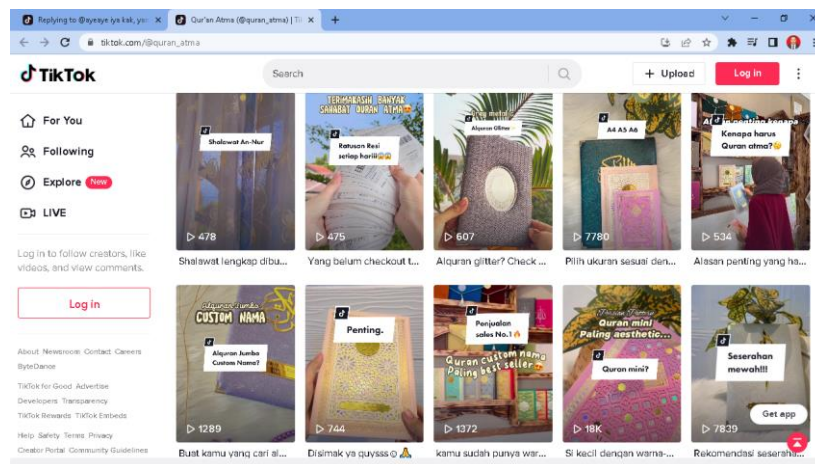
Hasil penelitian ini menunjukkan variasi yang signifikan dalam penggunaan Al-Quran dan Hadis oleh wanita dalam konteks media sosial TikTok. Berikut adalah analisis konten dari hasil yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Akun Wanita Penjual Al-Quran: Temuan ini mengungkapkan adanya beberapa akun wanita yang fokus pada penjualan Al-Quran. Sebab mereka membuka usaha menjual barang keperluan muslim/muslimah. Salah satu dari mereka adalah akun @quran_atma dengan link berikut di bawah ini:

https://www.tiktok.com/@quran_atma/video/7219234108998683930?q=ALQURAN&t=1686326885864



(gambar D.1, tampilan depan akun @quran_atma)



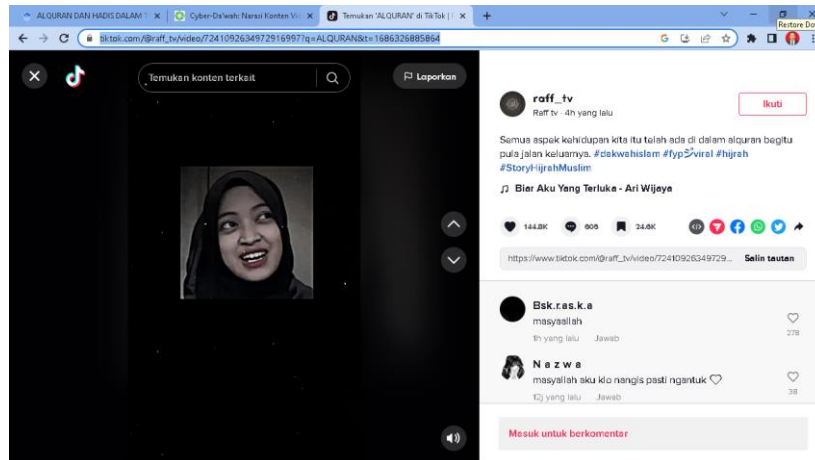
(gambar D.2, tampilan beranda video konten akun @quran_atma)

Mereka yang berada dalam kelompok ini, termasuk @quran_atma, menggunakan platform TikTok untuk mempromosikan dan menjual Al-Quran kepada followers mereka. Hal ini menunjukkan pada kita adanya upaya mereka dalam menyebarkan ajaran agama melalui distribusi Al-Quran.

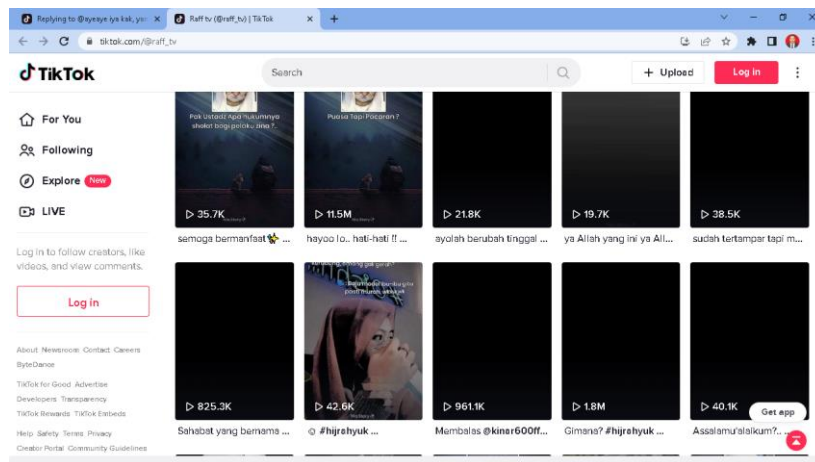
2. Akun Wanita yang Memberikan Semangat: Beberapa akun wanita menggunakan Al-Quran dan Hadis untuk memberikan semangat kepada pengikut mereka. Mereka berbagi kutipan-kutipan inspiratif dan mengajak orang lain agar semangat dalam membaca Al-Quran. Salah satunya adalah akun yang dikelola secara profesional yakni @raff_tv membagikan video kontennya pada followers

agar selalu mengingat akan pentingnya mengutamakan agama, terlebih juga membaca al-Quran, dengan link di bawah ini:

https://www.tiktok.com/@raff_tv/video/7241092634972916997?q=ALQURAN&t=1686326885864



(gambar D.3, tampilan depan akun @raff_tv)



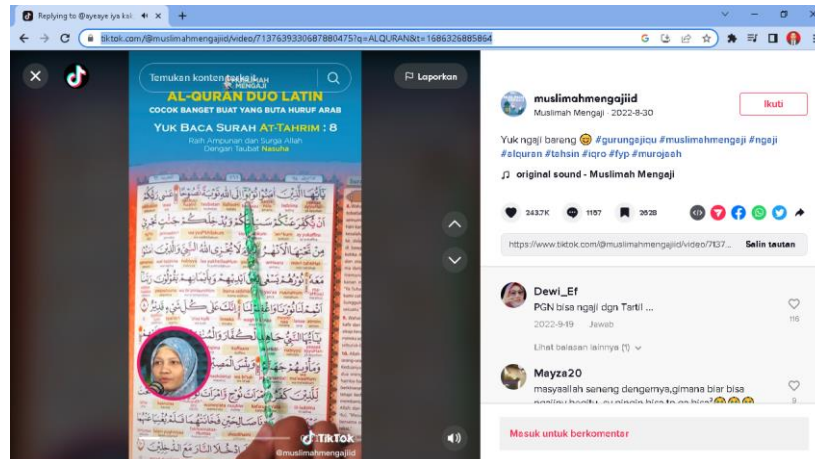
(gambar D.4, tampilan beranda video konten akun @raff_tv)

Dalam konteks ini, pada akun @raff_tv posisi Al-Quran dan Hadis digunakan sebagai sumber motivasi dan penguatan spiritual bagi para pengikut.

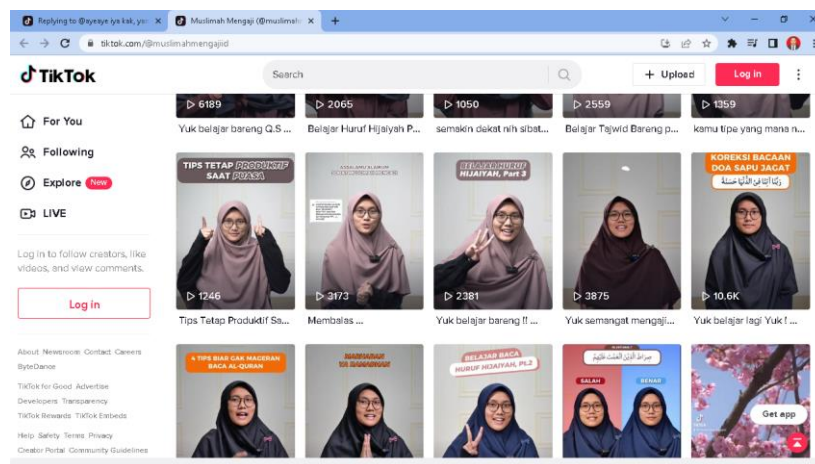
3. Akun Wanita yang Memberikan Pelajaran Membaca Al-Quran: Ditemukan akun wanita yang fokus pada memberikan pelajaran membaca Al-Quran kepada pengikut mereka. Mereka berbagi tips, teknik, dan latihan membaca Al-Quran secara efektif. Satu akun dari mereka bernama @muslimahmengajiid, dengan

sangat teliti satu persatu membuat video konten memperbaiki bacaan followers. adapun link akun miliknya sebagaimana berikut:

<https://www.tiktok.com/@muslimahmengajiid/video/7137639330687880475?q=ALQURAN&t=1686326885864>



(gambar D.5, tampilan depan akun @muslimahmengajiid)



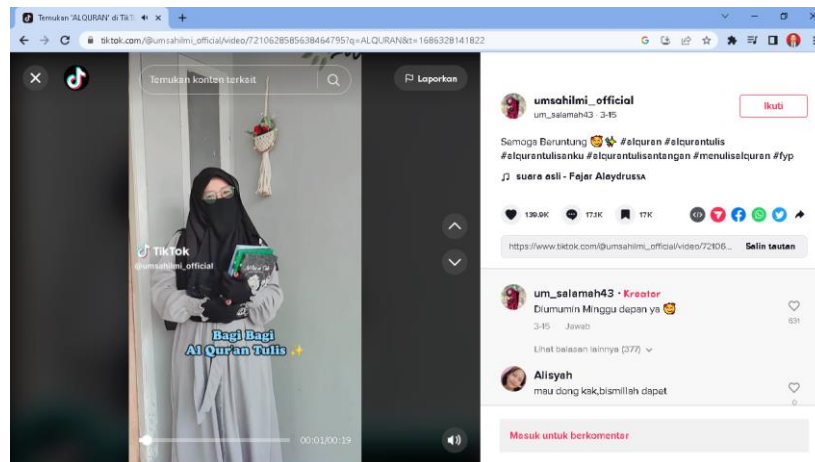
(gambar D.6, tampilan beranda video konten akun @muslimahmengajiid)

Ini menunjukkan upaya mereka dalam menyebarkan pengetahuan agama dan meningkatkan kecakapan membaca Al-Quran di kalangan pengguna TikTok.

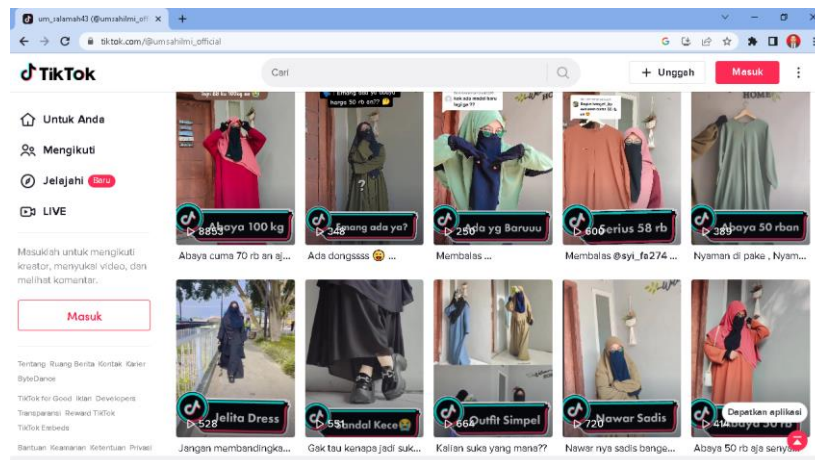
4. Akun Wanita yang Memberikan Semangat: Beberapa akun wanita menggunakan Al-Quran dan Hadis untuk memberikan semangat kepada pengikut mereka. Mereka berbagi kutipan-kutipan inspiratif dan mengajak orang lain agar semangat dalam membaca Al-Quran. Salah satunya adalah akun @umsahilmi_official yang tampil berbeda dalam cara berpakaian, yakni dengan

menggunakan cadar penutup wajah dan gestur yang aktif seolah sedang memberikan transfer semangat bagi orang lain. Berikut link akun milik dirinya:

https://www.tiktok.com/@umsahilmi_official/video/7210628585638464795?q=ALQURAN&t=1686328141822



(gambar D.7, tampilan depan akun @umsahilmi_official)

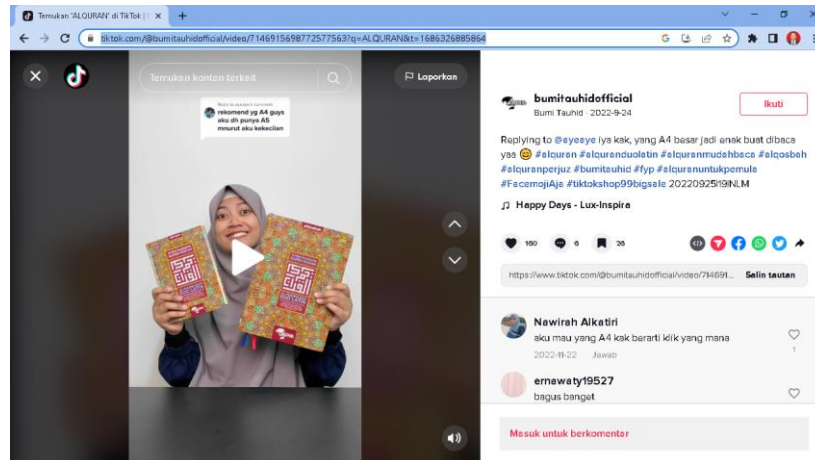


(gambar D.8, tampilan beranda video konten akun @umsahilmi_official)

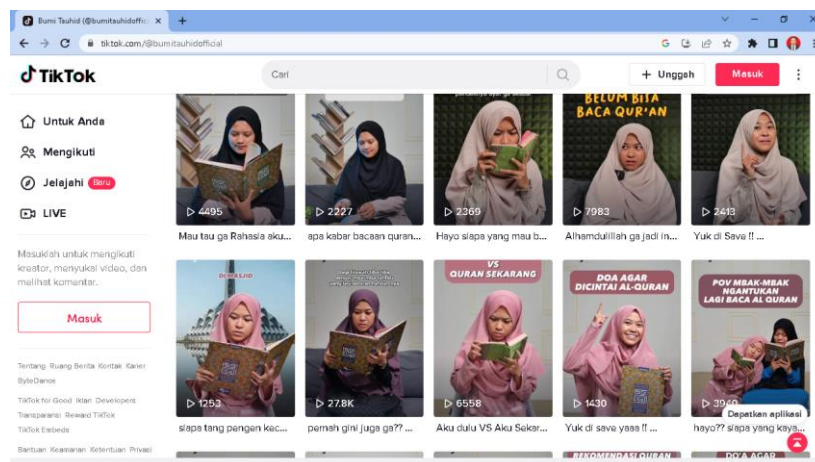
Dalam konteks ini, Al-Quran dan Hadis digunakan sebagai sumber motivasi dan penguatan spiritual bagi para pengikut. Tampilan dirinya yang memakai cadar juga dapat memberikan daya tarik bagi followernya untuk lebih bersemangat menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan dalam agama.

5. Akun Wanita yang Memberikan Konten Campuran: Beberapa akun wanita menjual Al-Quran, namun juga memberikan motivasi kepada pengikut mereka untuk membaca Al-Quran.

<https://www.tiktok.com/@bumitauhidofficial/video/7146915698772577563?q=ALQURAN&t=1686326885864>



(gambar D.9, tampilan depan akun @bumitauhidofficial)

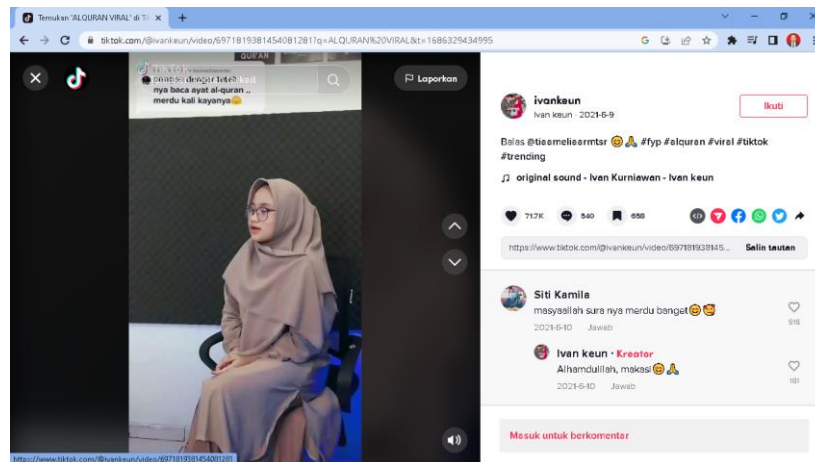


(gambar D.10, tampilan beranda video konten akun @bumitauhidofficial)

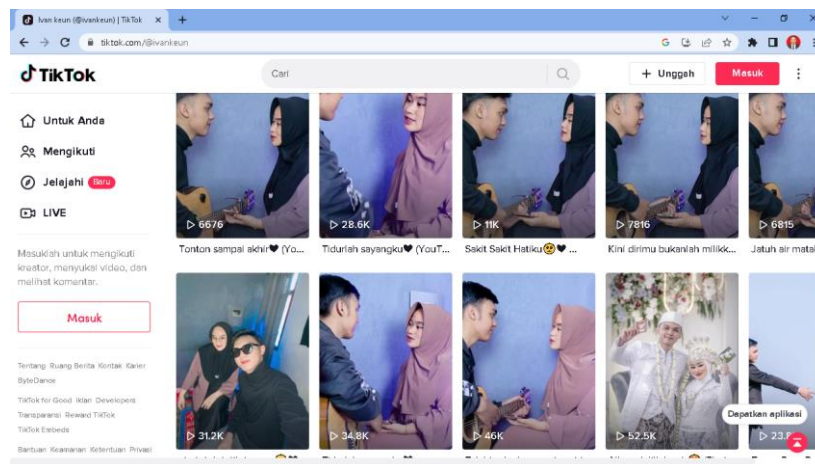
Kebiasaan mereka lainnya adalah mengambil beberapa doa dari Al-Quran dan menggabungkannya dengan konten bernyanyi lagu Islami dan pop.

6. Akun Wanita yang Melantunkan Ayat Al-Quran: Dalam temuan ini, seorang wanita yang telah menikah memperlihatkan kemampuannya melantunkan ayat-ayat Al-Quran setelah ditantang oleh orang lain. Dengan nama akun @ivankeun, berikut link akunnya:

<https://www.tiktok.com/@ivankeun/video/6971819381454081281?q=ALQURAN%20VIRAL&t=1686329434995>



(gambar D.11, tampilan depan akun @ivankeun)



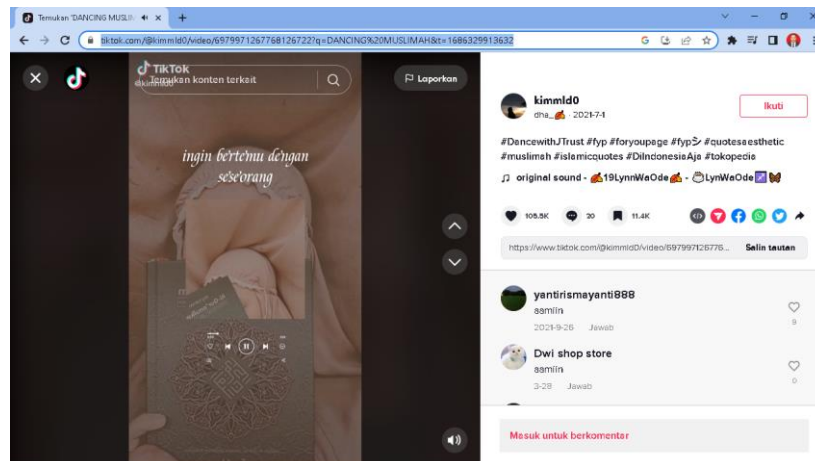
(gambar D.12, tampilan beranda video konten akun @ivankeun)

Meskipun sering membuat konten bernyanyi lagu Islami dan pop, mereka juga menunjukkan kemampuan membaca Al-Quran. Hal ini mencerminkan semangat untuk mempertahankan identitas agama dan menunjukkan bakat dalam membaca Al-Quran.

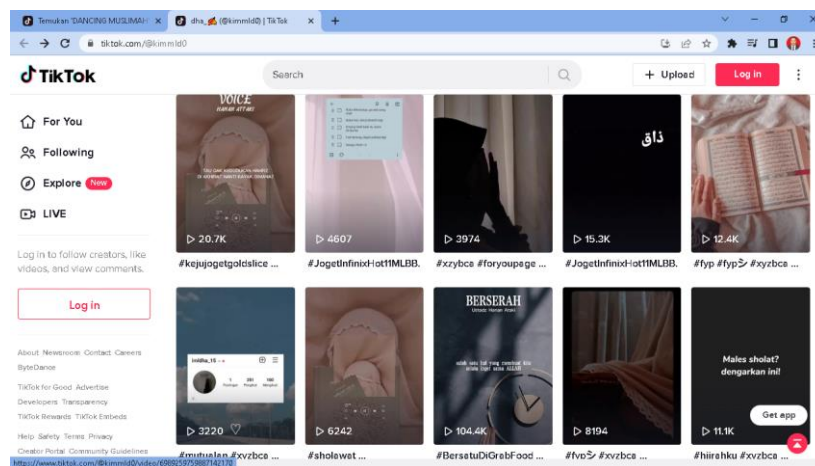
7. Akun Wanita yang Membawa Nuansa Agamis dalam Pencarian Jodoh: Temuan ini mengungkapkan adanya akun wanita yang memegang Al-Quran dalam konten TikTok mereka dan menyampaikan harapannya untuk mendapatkan kehidupan dan jodoh yang baik dengan nuansa agamis. Dengan nama akun @kimmlld0, dirinya mengunggah video konten berisikan full curahan isi hatinya

yang menginginkan jodoh sambil memegang Al-Quran dengan caption dancing. Berikut link akun miliknya:

<https://www.tiktok.com/@kimmlD0/video/6979971267768126722?q=DANCING%20MUSLIMAH&t=1686329913632>



(gambar D.13, tampilan depan akun @kimmlD0)

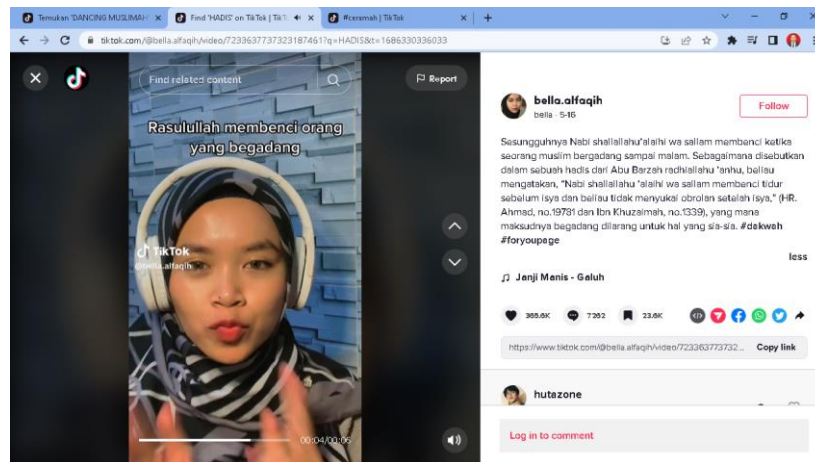


(gambar D.14, tampilan beranda video konten akun @kimmlD0)

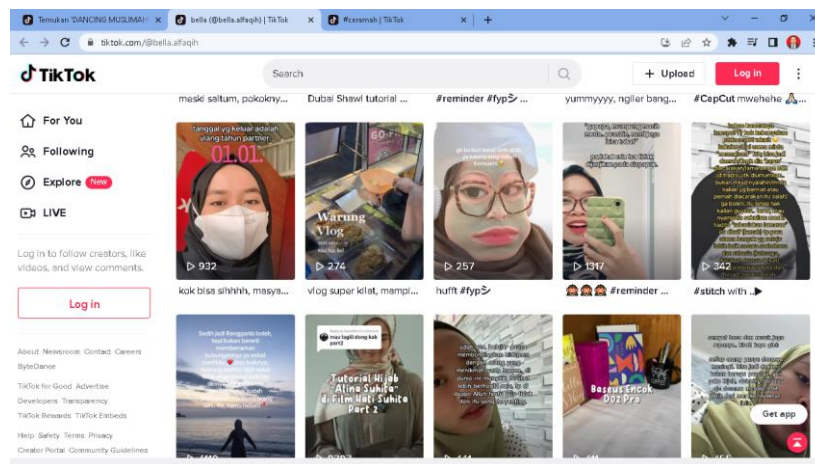
Dalam konteks ini, Al-Quran menjadi simbol kepercayaan dan harapan dalam mencari jodoh yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

8. Akun Wanita yang Memberikan Nasihat Berdasarkan Hadis: Ditemukan pula akun wanita yang memberikan nasihat dan pemahaman agama berdasarkan Hadis Nabi Muhammad. Akun @bella.alfaqih merupakan salah satu pelopor dancing muslimah dengan menyertakan hadis sebagai caption dalam video konten yang diunggah ke TikTok. Berikut link akun miliknya:

<https://www.tiktok.com/@bella.alfaqih/video/7233637737323187461?q=HADI&t=1686330336033>



(gambar D.15, tampilan depan akun @bella.alfaqih)



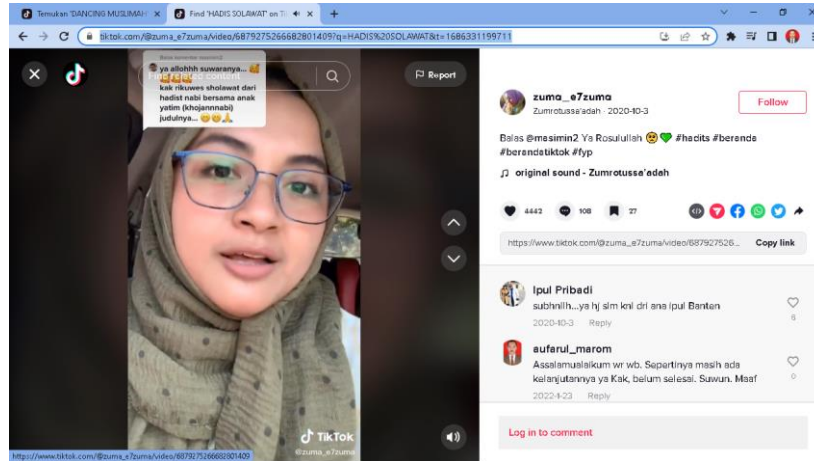
(gambar D.16, tampilan beranda video konten akun @bella.alfaqih)

Mereka menggunakan TikTok sebagai platform untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mereka juga menambahkan elemen hiburan seperti goyangan joget dengan sedikit gerakan energik untuk menarik perhatian pengikut.

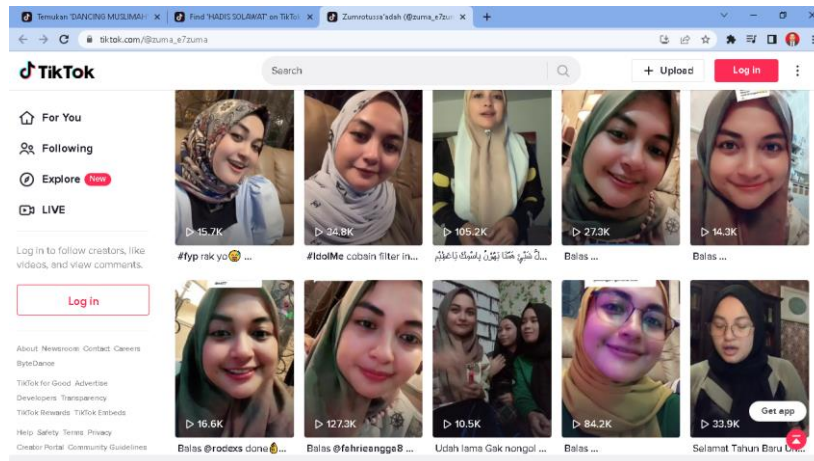
9. Akun Wanita yang Memperlihatkan Hafalan Hadis: Temuan ini mengungkapkan seorang wanita yang memperlihatkan kemampuannya dalam menghafal banyak hadis. Akun @zuma_e7zuma sering mengunggah video konten berisikan hadis hadis, dengan menerangkan keutamaan yang ada dalam makna hadis yang dilafalkannya. Berikut link akun miliknya:

https://www.tiktok.com/@zuma_e7zuma/video/6879275266682801409?q=HADIS%20SOLAWAT&t=1686331199711

HAFAL HADIS, MENERANGKAN SEBAGAI KEUTAMAAN AKHLAQ NABI



(gambar D.17, tampilan depan akun @zuma_e7zuma)



(gambar D.18, tampilan beranda video konten akun @zuma_e7zuma)

Ia menggunakan TikTok untuk menampilkan hafalannya dengan harapan dapat menginspirasi orang lain untuk mendalami dan menghafal ajaran Hadis.

Analisis konten yang disertakan di atas turut menyoroti beragamnya cara penggunaan Al-Quran dan Hadis oleh wanita dalam konteks media sosial TikTok. Mulai dari penjualan Al-Quran hingga memberikan semangat, memberikan pelajaran, dan mengambil inspirasi dari ajaran agama, para wanita ini mencoba untuk membagikan nilai-nilai agama dan memberikan kontribusi positif melalui platform tersebut.

E. Diskusi

Temuan dalam hasil penelitian ini menunjukkan adanya berbagai bentuk penggunaan Al-Quran dan Hadis oleh wanita dalam konteks media sosial, khususnya TikTok. Diskusi mengenai temuan ini dapat melibatkan beberapa aspek yang relevan:

1. Pemberdayaan Wanita: Ditemukan bahwa beberapa akun wanita menggunakan Al-Quran dan Hadis untuk memberdayakan diri dan orang lain. Mereka menjual Al-Quran, memberikan semangat, dan memberikan pelajaran membaca Al-Quran. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Quran dan Hadis dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dan pemberdayaan bagi wanita dalam masyarakat.
2. Peran Konteks Sosial: Temuan juga menunjukkan bahwa penggunaan Al-Quran dan Hadis dalam konteks media sosial tidak terlepas dari faktor kontekstual. Beberapa akun wanita menggabungkan konten agamis dengan konten populer seperti bernyanyi lagu Islami dan pop, sementara yang lain menggunakan gerakan energik. Hal ini mengindikasikan adanya adaptasi konten Islami dengan tren dan preferensi pengguna media sosial.
3. Representasi Wanita Muslim: Penelitian ini menunjukkan variasi representasi wanita Muslim di TikTok. Ada yang fokus pada penjualan Al-Quran, sementara yang lain memberikan nasihat berdasarkan Hadis. Perlu diperhatikan bahwa representasi ini dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap wanita Muslim secara lebih luas, oleh karena itu penting untuk memahami beragamnya representasi yang ada.
4. Pengaruh terhadap Citra Wanita Muslim: Temuan ini mengungkapkan bagaimana penggunaan Al-Quran dan Hadis dalam konteks media sosial dapat mempengaruhi persepsi terhadap wanita Muslim. Beberapa akun memberikan gambaran positif tentang peran wanita Muslim, sementara yang lain mungkin menggambarkan stereotip atau batasan dalam peran mereka. Penting untuk mewaspadaai potensi penggunaan yang salah atau menyesatkan terkait dengan ajaran agama.
5. Implikasi dan Tantangan: Penggunaan Al-Quran dan Hadis dalam media sosial memunculkan implikasi dan tantangan tertentu. Meskipun dapat membawa dampak positif, perlu diwaspadai terhadap penyalahgunaan atau pemahaman yang keliru. Penggunaan konten Islami juga dapat menimbulkan pertanyaan etis terkait dengan keaslian, keakuratan, dan penggunaan simbol-simbol agama.

Dalam keseluruhan diskusi, penting untuk memperhatikan bahwa temuan dalam penelitian ini memberikan gambaran awal tentang bentuk hubungan antara Al-Quran, Hadis, dan wanita dalam konteks TikTok. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang pengaruh ini terhadap representasi, persepsi, dan partisipasi wanita Muslim di media sosial.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis konten yang dilakukan, ditemukan berbagai hubungan antara Al-Quran, Hadis, dan wanita dalam konteks media sosial TikTok. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Peran Aktif Wanita Muslim dalam Menyebarkan Ajaran Agama: Wanita Muslim memainkan peran yang aktif dalam menyebarkan ajaran agama melalui media sosial TikTok. Mereka menggunakan platform ini untuk berbagi pengetahuan tentang Al-Quran, memberikan semangat, mengajarkan membaca Al-Quran, dan menyampaikan pesan moral berdasarkan Hadis Nabi Muhammad.
2. Diversitas Penggunaan Al-Quran dan Hadis: Terdapat variasi yang signifikan dalam penggunaan Al-Quran dan Hadis oleh wanita di TikTok. Beberapa fokus pada penjualan Al-Quran, sementara yang lain mengambil kutipan-kutipan inspiratif dari Al-Quran untuk memberikan semangat kepada pengikut. Ada juga yang memberikan pelajaran membaca Al-Quran, membagikan Al-Quran secara gratis, dan menggunakan Hadis untuk memberikan nasihat dan pemahaman agama.
3. Adaptasi Konten Islami dengan Tren Media Sosial: Beberapa akun wanita menunjukkan adaptasi konten Islami dengan tren dan preferensi pengguna media sosial. Mereka menggabungkan elemen agama dengan konten bernyanyi dan goyangan joget, sehingga mencapai audiens yang lebih luas dan memperkuat identitas agama dalam konteks yang lebih populer.
4. Pentingnya Penguatan Spiritual dan Motivasi: Penggunaan Al-Quran dan Hadis oleh wanita di TikTok memiliki tujuan utama untuk memberikan penguatan spiritual dan motivasi kepada pengikut. Mereka menggunakan kutipan-kutipan agama, hafalan Al-Quran, dan nasihat berdasarkan Hadis untuk menginspirasi dan memberikan semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggarisbawahi penggunaan Al-Quran dan Hadis oleh wanita ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif, meningkatkan pemahaman agama, dan memberikan penguatan spiritual kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu diakui dan didukung upaya wanita dalam menyebarkan pesan-pesan agama melalui platform media sosial yang relevan dengan masa kini.

Referensi

- Abdullah, N. A. (2020). The Role of Muslim Women in Promoting Islamic Values through Social Media. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(3), 230-239.
- Al-Mubarak, H. M., Alshurideh, M. T., & Al-Hadhrami, A. H. (2020). Qur'an and Hadith Campaigns on Social Media: The Role of Muslim Youth in Promoting Islamic Teachings. *Journal of Islamic Marketing*, 11(5), 1536-1550.
- Al-Zahrani, A., & Al-Masri, N. (2021). Muslim Women's Use of Social Media for Religious Expression and Empowerment: A Study of Saudi Arabia. *Journal of Arab & Muslim Media Research*, 14(1), 75-92.
- Elkahlout, K. (2020). Qur'an and Hadith Influences on Contemporary Muslim Women's Social Media Discourse: A Case Study of Instagram. *Journal of Middle East Women's Studies*, 16(3), 383-406.
- Iman, A. (2019). The Use of Social Media Platforms by Muslim Women in Da'wah Activities: A Case Study of Instagram. *Arab Media & Society*, 29, 1-21.